

[Nahdliyin Inggris Salurkan Zakat untuk Warga Difabel](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Jumat, 14 Mei 2021



Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama (PCINU) United Kingdom bersama NUCare Lazisnu Inggris Raya menyalurkan zakat dan bantuan untuk warga penyandang difabel serta panti asuhan. Demikian keterangan Rais Syuriah PCINU UK, KH. Didiek Sri Wiyono, Ph.D kepada media ini, Jumat (14/05/2021).

Didiek menyampaikan bahwa zakat sudah disalurkan di akhir Ramadhan sesuai dengan ketentuan syariah yang berlaku. Sedangkan, paket bantuan dari beberapa donatur disalurkan kepada beberapa panti asuhan di Solo, Jawa Tengah.

“Untuk penyaluran zakat, kami kerjasama dengan NUCare-Lazisnu di Indonesia serta Yayasan Kahuripan Solo, yang distribusinya ke Yayasan Rehabilitasi Mental di Solo serta Yayasan Panti Asuhan al-Uswah, Klaten, Jawa Tengah,” ungkap Didiek.

Dalam penyaluran zakat dan bantuan ini, NUCare-Lazisnu UK bersama Yayasan Kahuripan Solo, ditemani Duta NUCare-Lazisnu UK Yasmin Khalifaturahmah.

Sementara, Direktur NUCare-Lazisnu UK, Yudhi Ariadi mengungkapkan bahwa pihaknya

mempertimbangkan aspek pemberdayaan dalam distribusi zakat dan sedekah.

“Dari warga muslim Inggris, kami dipercaya mengelola ratusan paket zakat, sedekah dan infak, yang kami salurkan untuk warga difabel serta pemberdayaan warga miskin,” terang Yudhi.

Lebih lanjut, Yudhi menyampaikan bahwa pada tahun lalu pihaknya memberikan bantuan kepada WNI di Inggris yang terdampak pandemi. “Tahun lalu kami fokus untuk mengelola bantuan dan distribusi zakat kepada warga terdampak pandemi di Inggris. Alhamdulillah tahun ini situasinya lebih baik, jadi WNI di Inggris sudah aman. Maka, kami salurkan ke Indonesia,” jelasnya.

Baca juga: Kiai Marzuki Mustamar: Agama Alat Menggapai Ridha Allah

NUCare-Lazisnu UK selama ini getol menyelenggarakan program-program pemberdayaan untuk peningkatan skill warga, juga distribusi infak, zakat dan sedekah untuk program produktif. Selain itu, NUCare-Lazisnu United Kingdom juga telah menjalankan program bantuan beasiswa untuk beberapa mahasiswa Indonesia.